

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Alamsyah dan Anugrah (2016)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk membangun kepercayaan nasabah melalui penerimaan kualitas dan penerimaan risiko. Penelitian ini memakai 100 nasabah untuk mengkaji hubungan dan pengaruh antar variabel yang akan diuji dengan uji reliabilitas dan validitas. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang berbanding terbalik antara penerimaan kualitas dengan penerimaan risiko, dan kepercayaan nasabah dapat meningkat jika penerimaan kualitas ditingkatkan serta penekanan pada penerimaan risiko.

Persamaan antara penelitian Alamsyah dan Anugrah dengan penelitian ini adalah menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Alamsyah dan Anugrah dengan penelitian ini adalah sampel penelitian Alamsyah dan Anugrah mengambil nasabah bank BRI sedangkan penelitian kali ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang digunakan adalah menggunakan penerimaan kualitas dan penerimaan risiko (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen).

2. Linda Novita dan Giantari (2016)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *usefulness* dan sikap terhadap minat seseorang dalam menggunakan internet banking di kota Denpasar. Sampel yang digunakan yaitu 140 masyarakat kota Denpasar yang menggunakan internet banking. Variabel yang digunakan adalah *usefulness*, sikap (variabel independen), dan minat menggunakan *e-banking* (variabel dependen). Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis jalur yang gunanya untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat diantara variabel, apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan menggunakan variabel perantara secara tidak langsung ataupun langsung dan uji sobel ini bertujuan untuk menguji peran mediasi pada penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah *usefulness* memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan secara parsial terhadap minat dan terhadap sikap seseorang menggunakan *e-banking* di kota Denpasar.

Persamaan antara penelitian Linda Novita dan Giantari dengan penelitian ini adalah menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Novita dan Giantari dengan penelitian ini adalah sampel penelitian Linda Novita dan Giantari 140 masyarakat kota Denpasar yang menggunakan internet banking, sedangkan penelitian ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang

digunakan adalah sikap, (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dan uji sobel sedangkan penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier berganda.

3. Nelwan (2014)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat menggunakan layanan bank BNI *new internet banking* oleh penggunanya dengan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)* yang dilakukan pada tahun 2014 dan menguji kembali model yang dikembangkan oleh Maharsi dkk. (2007) pada kasus layanan bank BNI *new internet banking* terhadap nasabah bank BNI kantor cabang utama Manado. Penelitian ini memakai 150 nasabah bank BNI kantor cabang utama Manado yang telah memiliki dan aktif dalam melakukan transaksi menggunakan layanan bank BNI *new internet banking*.

Variabel yang digunakan adalah *computer self efficacy*, *ease of use*, *usefulness*, *credibility* (variabel independen), dan *behavioral intention* terhadap penggunaan *internet banking* (variabel dependen). Teknik analisis data menggunakan konsep analisis jalur yang gunanya untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat diantara variabel, apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan menggunakan variabel perantara secara tidak langsung ataupun langsung. Dalam melakukan perhitungan untuk menguji model dan hipotesis yang telah diajukan diolah

dengan menggunakan *software* SPSS dan Lisrel. Dari hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *usefulness*, *ease of use*, dan *credibility* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention* terhadap penggunaan *internet banking*. *Ease of use* juga secara tidak langsung juga mempengaruhi *behavioral intention* terhadap penggunaan *internet banking* melalui *usefulness*, dan *credibility*, sedangkan *credibility* secara tidak langsung mempengaruhi *behavioral intention* terhadap penggunaan *internet banking* melalui *usefulness*. Selain itu hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini dibuktikan bahwa *computer self efficacy* juga memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* terhadap penggunaan *internet banking* melalui *ease of use*.

Persamaan antara penelitian Nelwan dengan penelitian ini adalah minat menggunakan *internet banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Nelwan dengan penelitian ini adalah sampel mengambil nasabah bank BNI, sedangkan penelitian ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel penelitian Nelwan menggunakan *computer self efficacy*, *credibility* (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kebermanfaatan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen).

4. Farzianpour, Pishdar, Shakib and Toloun (2014)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor inti yang mempengaruhi penggunaan layanan *perbankan online*. Variabel yang digunakan adalah risiko privasi, risiko kenyamanan, risiko kinerja,

risiko kerugian waktu, risiko sosial, risiko, (variabel independen) dan kesediaan untuk mengadopsi inovasi layanan *online banking* (variabel dependen). Sampel yang digunakan adalah 384 nasabah pengguna online banking di bank Mellat. Penelitian ini menggunakan data primer dan kuisisioner, teknik analisis data menggunakan analisis regresi yang dapat melihat apakah adopsi inovasi mempengaruhi risiko yang dirasakan dan juga sejauh mana menggunakan layanan perbankan online atau tidak dan analisis demografi dapat memberikan informasi yang berguna tentang responden dari kuisisioner, serta menggunakan SPSS untuk mengolah data. Hasil penelitian adalah nasabah bank Mellat dipengaruhi oleh risiko dan kesediaan mengadopsi inovasi tidak berpengaruh signifikan.

Persamaan antara penelitian Farzianpour, Pishdar, Shakib and Toloun dengan penelitian ini adalah minat menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Farzianpour, Pishdar, Shakib and Toloun dengan penelitian ini adalah sampel yang digunakan adalah 384 nasabah pengguna *online banking* di bank Mellat sedangkan penelitian ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang digunakan adalah risiko privasi, risiko kenyamanan, risiko kinerja, risiko kerugian waktu, risiko sosial, risiko, (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen). Negara studi kasus pun berbeda penelitian Farzianpour,

Pishdar, Shakib and Toloun dilakukan di negara Australia, sedangkan penelitian kali ini dilakukan di negara Indonesia.

5. Shanmugam, Savarimuthu, and Wen (2014)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan *mobile banking*. Sampel yang digunakan adalah dosen, staf administrasi, mahasiswa sarjana dan mahasiswa pascasarjana di Universitas Utara Malaysia, Universitas Terbuka Wawasan dan Universitas AIMST yang terletak di Malaysia Utara. Teknik analisis data adalah analisis regresi dengan aplikasi *software* SPSS dan AMOS versi 2.1. Variabel yang digunakan adalah kegunaan, kemudahan, manfaat, kepercayaan, keamanan, biaya keuangan, sikap (variabel independen) dan minat perilaku menggunakan *mobile banking* (variabel dependen). Hasil penelitian adalah kepercayaan dan kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* dan keamanan dan kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku penggunaan *mobile banking*.

Persamaan antara penelitian Shanmugam, Savarimuthu, and Wen dengan penelitian ini adalah minat menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Shanmugam, Savarimuthu, and Wen dengan penelitian ini adalah sampel yang digunakan adalah dosen, staf administrasi, mahasiswa sarjana dan mahasiswa pascasarjana di Universitas Utara Malaysia, Universitas Terbuka Wawasan dan Universitas AIMST

yang terletak di Malaysia Utara, sedangkan penelitian ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya.

6. Aboelmaged and Gebba (2013)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperluas pemahaman kita mengenai adopsi *mobile banking* melalui mengintegrasikan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Teori Planned Behavior (TPB)*. Sampel yang digunakan adalah 119 responden mahasiswa sarjana dan pascasarjana di Universitas UEA di Dubai. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Variabel yang digunakan adalah *attitude*, *usefulness*, *behavioral control*, *subjective norm*, *ease of use* (variabel independen) dan *mobile banking adoption* (variabel dependen). Hasil penelitian adalah adanya dampak positif yang signifikan dari sikap positif terhadap adopsi *mobile banking* dan kegunaan berpengaruh terhadap sikap.

Persamaan antara penelitian Aboelmaged and Gebba dengan penelitian ini adalah menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Aboelmaged and Gebba dengan penelitian ini adalah sampel yang digunakan adalah 119 responden mahasiswa sarjana dan pascasarjana di Universitas UEA di Dubai sedangkan penelitian kali ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang digunakan adalah *attitude*, *behavioral control*, *subjective norm*, (variabel independen), sedangkan penelitian kali ini menggunakan kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen).

7. Irmadhani dan Nugroho (2012)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan *computer self efficacy* terhadap penggunaan *online banking* pada mahasiswa sarjana fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel yang digunakan adalah 139 mahasiswa yang menggunakan online banking. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Variabel yang digunakan kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, *computer self efficacy*, (variabel independen) dan penggunaan *online banking* (variabel dependen). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *online banking*, kemudahan penggunaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan *online banking* dan *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *online banking*. Kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan *computer self efficacy* secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *online banking*.

Persamaan antara penelitian Irmadhani dan Nugroho dengan penelitian ini adalah minat menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Irmadhani dan Nugroho dengan penelitian ini adalah sampel yang digunakan adalah 139 mahasiswa yang

menggunakan online banking, sedangkan penelitian ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang digunakan *computer self efficacy* (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kegunaan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen).

8. Nasri (2011)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi layanan *internet banking* di Tunisia. Sampel yang digunakan adalah 253 nasabah bank di Tunisia. Variabel yang digunakan adalah kenyamanan, risiko, keamanan dan pengalaman dalam menggunakan internet sebelumnya, serta informasi *online banking* (variabel independen) dan minat nasabah menggunakan *internet banking* (variabel dependen). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor dan teknik regresi. Hasil penelitian adalah minat nasabah menggunakan *e-banking* dipengaruhi kenyamanan, risiko, keamanan dan pengalaman dalam menggunakan internet sebelumnya serta informasi *online banking* tidak mempengaruhi niat nasabah menggunakan internet banking.

Persamaan antara penelitian Nasri dengan penelitian ini adalah menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Nasri dengan penelitian ini adalah sampel yang digunakan adalah 253 nasabah bank di Tunisia, sedangkan penelitian ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang digunakan adalah kenyamanan, risiko, dan pengalaman dalam menggunakan

internet sebelumnya, serta informasi *online banking* (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, kepercayaan (variabel independen).

9. Hambali, Akhirson, dan Wijayanti (2011)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi penerimaan nasabah terhadap layanan *internet banking* dengan pendekatan Analisis *Technology Acceptance Model (TAM)*. Sampel yang digunakan adalah nasabah yang menggunakan *e-banking* dari 5 bank, yaitu bank Mandiri, bank BCA, bank Danamon, bank BRI, bank BNI.

Variabel yang digunakan adalah personalisasi, kemampuan menggunakan komputer, dan kepercayaan (variabel independen) serta pengguna manfaat dan kemudahan menggunakan *e-banking* (variabel dependen). Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 11.5. Hasil penelitian adalah belum tentu nasabah akan menganggap *e-banking* bermanfaat walaupun memiliki kepercayaan tinggi terhadap *e-banking*. Apabila nasabah menilai bermanfaat dan kemudahan dalam *e-banking* maka nasabah tersebut memiliki kemampuan komputer, personalisasi atau ingin menggunakan *e-banking*, memiliki kepercayaan tinggi terhadap *e-banking*, dan memiliki pulsa, serta memiliki keyakinan dalam menggunakan *e-banking*. Apabila nasabah menilai tidak adanya manfaat dan kemudahan dalam *e-banking* dikarenakan nasabah tidak memiliki kemampuan komputer, tidak personalisasi atau tidak

ingin menggunakan *e-banking*, tidak memiliki kepercayaan tinggi terhadap *e-banking*, dan tidak memiliki pulsa, serta tidak memiliki keyakinan dalam menggunakan *e-banking*.

Persamaan antara penelitian Hambali, Akhirson, dan Wijayanti dengan penelitian ini adalah minat menggunakan *e-banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Hambali, Akhirson, dan Wijayanti dengan penelitian ini adalah sampel yang digunakan adalah nasabah yang menggunakan internet banking dari 5 Bank, yaitu bank Mandiri, bank BCA, bank Danamon, bank BRI, bank BNI, sedangkan penelitian kali ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang digunakan adalah personalisasi, kemampuan menggunakan komputer (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, (variabel independen).

10. Maharsi dan Mulyadi (2008)

Melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *internet banking* oleh penggunanya dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) ini adalah untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *internet banking* oleh penggunanya dan dapat menjadi masukan bagi pihak manajemen bank untuk mengevaluasi penggunaan internet banking. Data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dan sampel penelitian ini sebanyak 100

orang yang sebelumnya pernah menggunakan internet banking di 8 bank di Surabaya yang menyediakan layanan internet banking, yaitu bank Central Asia (BCA), bank Lippo, bank Mandiri, bank Niaga, bank Internasional Indonesia (BII), bank Permata, bank Bukopin, dan bank Mega.

Variabel yang digunakan *usefulness*, *ease of use*, *credibility*, dan *computer self efficacy* (variabel independen), serta *behavioral intention* terhadap penggunaan *internet banking/e-banking* (variabel dependen) dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi minat menggunakan internet banking adalah *usefulness*, *ease of use*, dan *credibility*. Faktor *computer self efficacy* juga berpengaruh pada minat menggunakan *internet banking/e-banking* secara tidak langsung melalui *usefulness*, *ease of use*, dan *credibility*.

Persamaan antara penelitian Maharsi dan Mulyadi dengan penelitian ini adalah minat menggunakan *internet banking* sebagai variabel dependen. Perbedaan antara penelitian Maharsi dan Mulyadi dengan penelitian ini adalah sampel mengambil nasabah bank Central Asia (BCA), bank Lippo, bank Mandiri, bank Niaga, bank Internasional Indonesia (BII), bank Permata, bank Bukopin, dan bank Mega, sedangkan penelitian ini mengambil mahasiswa sarjana akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Variabel yang digunakan adalah *computer self efficacy*, *credibility* (variabel independen), sedangkan penelitian ini menggunakan kebermanfaatan, keamanan web, kepercayaan (variabel independen)

2.2 Landasan Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori *Technology Acceptance Model (TAM)* pertama kali dikenalkan oleh Davis yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Ajzen dan Fishbein (1980). Teori *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu peneliti memahami bagaimana sistem tersebut dimengerti dan akan digunakan oleh pemakai. Tujuan dari teori *Technology Acceptance Model* adalah menyajikan penjelasan mengenai faktor - faktor penentu penerimaan komputer secara umum. Teori *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa minat penggunaan teknologi di pengaruhi oleh kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (Davis *et al*, 1989).

2. **Electronic Banking (E-Banking)**

Layanan e-banking merupakan layanan perbankan yang meliputi Internet Banking, mobile banking, sms banking dan Phone Banking. Layanan internet banking, memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi perbankan melalui media jaringan komputer global yaitu internet. E-banking adalah salah satu faktor yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu perbankan, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di sector perbankan nasional relatif lebih maju dibandingkan sektor lainnya. Peraturan penerapan manajemen resiko yang

dikeluarkan oleh Bank Indonesia terkait dengan pengelolaan atau manajemen resiko penyelenggaraan kegiatan internet banking adalah peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Resiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/18/dpnp tanggal 20 April 2004 Bank Indonesia perihal penerapan manajemen resiko pada aktivitas pelayanan jasa bank melalui internet banking (www.bi.go.id).

3. Minat

Minat diartikan sebagai suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Minat berhubungan dengan perilaku seseorang, minat juga dapat berubah menurut waktu yang memungkinkan berubahnya minat seseorang. Perilaku diartikan sebagai suatu tindakan nyata yang dilakukan seseorang. Jadi, jika seseorang ingin melakukan perilaku maka seseorang tersebut harus mempunyai minat (Ahmad dan Pambudi, 2014). Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2008:121). Minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat (Ahmadi, 2009:148).

4. Kebermafaatan

Kebermafaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis, 1989: 320). Adamson dan Shine 2003 (dalam Irmadhani dkk. 2012) mendefinisikan kebermafaatan sebagai konstruk

kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan internet banking (Irmadhani dkk, 2012). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kebermanfaatan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

5. Kegunaan

Kegunaan menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka (Davis, 1989:477). Shanmugam *et al.* (2014) menyatakan bahwa *usefulness* memiliki efek positif pada minat perilaku untuk menggunakan mobile banking di Malaysia. Minat menggunakan internet banking di kota Denpasar dipengaruhi oleh variabel *usefulness* dengan hasil signifikan dan juga positif (Linda Novita dkk, (2016). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kegunaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

6. Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989: 320). Kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Wibowo, 2008). Kemudahan penggunaan

berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan internet banking (Nelwan, 2014). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

7. Keamanan Web

Keamanan informasi adalah bagaimana kita dapat mencegah penipuan (*cheating*) atau, paling tidak, mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik. (Simons (dalam Raharjo, 2005). Pada umumnya, pengamanan dapat dikategorikan menjadi dua jenis: pencegahan (preventif) dan pengobatan (*recovery*). Usaha pencegahan dilakukan agar sistem informasi tidak memiliki lubang keamanan, sementara usaha-usaha pengobatan dilakukan apabila lubang keamanan sudah dieksploitasi. (Raharjo, 2005)

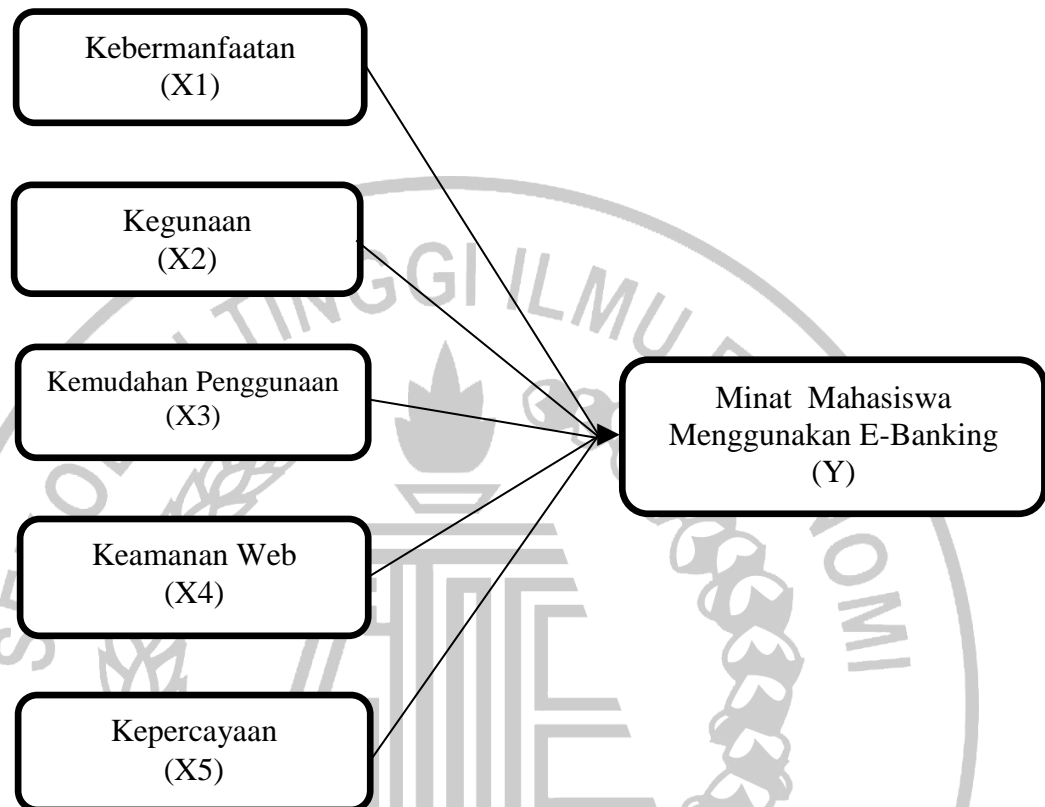
Keamanan web merupakan tingkat keyakinan bahwa suatu perusahaan atau organisasi akan mampu menangani transaksi secara aman dan pribadi (Hosein, 2010). Keamanan didefinisikan sebagai suatu ancaman yang menciptakan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang berpotensi menimbulkan kesulitan ekonomi berupa kerusakan sumber daya data atau jaringan, pengungkapan, modifikasi data, penolakan layanan dan/ atau penipuan, pemborosan, dan penyalahgunaan (Kalakota & Winston, 1997 (dalam Larasati, 2013). Keamanan web berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan internet banking (Larasati, 2013). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa keamanan web

merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

8. Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor antar pribadi dan antar organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebaikan hati perusahaan (Kotler, 2009). Kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan pada keinginan nasabah untuk terlibat dalam transaksi finansial secara online dan pemberian informasi yang bersifat rahasia (seperti kerahasiaan user id dan password, akun pribadi, dll). Kepercayaan dibutuhkan oleh pengguna teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kinerja individu dalam melakukan kegiatan organisasi atau perusahaan. Kepercayaan juga membantu pengguna untuk mengurangi kompleksitas social dalam menghadapi kemungkinan yang tidak diinginkan (Pranidana, 2011). Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan internet banking (Pranidana, 2011). Berdasarkan dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas menyimpulkan bahwa kepercayaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja seseorang melalui teknologi tertentu.

2.3 Kerangka Pemikiran



GAMBAR 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Y = minat mahasiswa menggunakan e-banking. Variabel independen dalam penelitian ini adalah $X1$ = kebermanfaatan, $X2$ = kegunaan, $X3$ = kemudahan penggunaan, $X4$ = keamanan web, $X5$ = kepercayaan.

2.4 Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Kebermanfaatan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

Teori *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu peneliti memahami bagaimana sistem tersebut dimengerti dan akan digunakan oleh pemakai. Tujuan dari teori *Technology Acceptance Model* adalah menyajikan penjelasan mengenai faktor - faktor penentu penerimaan komputer secara umum. Teori *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa minat penggunaan teknologi di pengaruhi oleh kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (Davis *et al*, 1989).

Kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis, 1989: 320). Kebermanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan internet banking (Irmadhani dkk, 2012). Berdasarkan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 = Kebermanfaatan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

2. Pengaruh Kegunaan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

Teori *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu

peneliti memahami bagaimana sistem tersebut dimengerti dan akan digunakan oleh pemakai. Tujuan dari teori *Technology Acceptance Model* adalah menyajikan penjelasan mengenai faktor - faktor penentu penerimaan komputer secara umum. Teori *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa minat penggunaan teknologi di pengaruhi oleh kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (Davis *et al*, 1989).

Kegunaan menjelaskan sejauh mana seseorang atau pengguna percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja mereka (Davis, 1989:477). Shanmugam *et al.* (2014) menyatakan bahwa *usefulness* memiliki efek positif pada minat perilaku untuk menggunakan mobile banking di Malaysia. Minat menggunakan internet banking di kota Denpasar dipengaruhi oleh variabel *usefulness* dengan hasil signifikan dan juga positif (Linda Novita dkk, (2016). Berdasarkan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 = Kegunaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

Teori *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu peneliti memahami bagaimana sistem tersebut dimengerti dan akan digunakan oleh pemakai. Tujuan dari teori *Technology Acceptance Model* adalah menyajikan penjelasan mengenai faktor - faktor penentu penerimaan komputer

secara umum. Teori *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa minat penggunaan teknologi di pengaruhi oleh kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (Davis *et al*, 1989).

Kemudahan penggunaan merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989: 320). Kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan (Wibowo, 2008). Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan internet banking (Nelwan, 2014). Berdasarkan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 = Kemudahan penggunaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

4. Pengaruh Keamanan Web terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

Teori *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu peneliti memahami bagaimana sistem tersebut dimengerti dan akan digunakan oleh pemakai. Tujuan dari teori *Technology Acceptance Model* adalah menyajikan penjelasan mengenai faktor - faktor penentu penerimaan komputer secara umum. Teori *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa minat penggunaan teknologi di pengaruhi oleh kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (Davis *et al*, 1989).

Keamanan web merupakan tingkat keyakinan bahwa suatu perusahaan atau organisasi akan mampu menangani transaksi secara aman dan pribadi (Hosein, 2010). Keamanan didefinisikan sebagai suatu ancaman yang menciptakan keadaan, kondisi, atau peristiwa yang berpotensi menimbulkan kesulitan ekonomi berupa kerusakan sumber daya data atau jaringan, pengungkapan, modifikasi data, penolakan layanan dan/ atau penipuan, pemborosan, dan penyalahgunaan (Kalakota & Winston, 1997 (dalam Larasati, 2013). Keamanan web berpengaruh signifikan terhadap sikap penggunaan internet banking (Lasarati, 2013). Berdasarkan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 = Keamanan web mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

5. Pengaruh Kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.

Teori *Technology Acceptance Model* merupakan sebuah model penerimaan sistem teknologi informasi yang diciptakan untuk membantu peneliti memahami bagaimana sistem tersebut dimengerti dan akan digunakan oleh pemakai. Tujuan dari teori *Technology Acceptance Model* adalah menyajikan penjelasan mengenai faktor - faktor penentu penerimaan komputer secara umum. Teori *Technology Acceptance Model* menunjukkan bahwa minat penggunaan teknologi di pengaruhi oleh kebermanfaatan, kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan web, kepercayaan (Davis *et al*, 1989).

Kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor antar pribadi dan antar organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebaikan hati perusahaan (Kotler, 2009). Kepercayaan dibutuhkan oleh pengguna teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kinerja individu dalam melakukan kegiatan organisasi atau perusahaan. Kepercayaan juga membantu pengguna untuk mengurangi kompleksitas social dalam menghadapi kemungkinan yang tidak diinginkan (Pranidana, 2011). Kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan internet banking (Pranidana, 2011). Berdasarkan landasan teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 = Kepercayaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan e-banking.